

MAKALAH
KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Agama Islam

Dosen Pengampu: Muhisom, M.Pdi



Oleh:

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| 1. Chelcia Rosalinda | 2517011087 |
| 2. Mutiara Dwi Ashifa | 2517011073 |
| 3. Roby Gentari | 2557011006 |
| 4. Siti Afifah | 2517011080 |

PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul *“Konsep Agama dan Agama Islam”* tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Agama Islam. Pembahasan dalam makalah ini mencakup pengertian agama, unsur-unsur pokok agama, klasifikasi agama, serta keterkaitan manusia dengan agama. Selain itu, makalah ini juga menguraikan secara lebih mendalam mengenai pengertian Islam, dasar-dasar Islam, sumber ajaran Islam, kerangka dasar ajaran Islam, serta karakteristik Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu, teman-teman, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2025

Kelompok 2

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan..... | 2 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 3 |
| 2.1 Pengertian Agama..... | 3 |
| 2.2 Unsur Pokok Agama | 4 |
| 2.3 Klasifikasi Agama..... | 4 |
| 2.4 Pengertian Islam..... | 5 |
| 2.5 Dasar-Dasar Islam..... | 6 |
| 2.6 Sumber-Sumber Ajaran Islam..... | 7 |
| 2.7 Kerangka Dasar Ajaran Islam | 8 |
| 2.8 Karakteristik Islam..... | 8 |
| BAB III PENUTUP | 10 |
| 3.1 Kesimpulan | 10 |
| 3.2 Saran | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia pada dasarnya membutuhkan agama sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Agama hadir bukan hanya untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga memberikan pedoman agar kehidupan sosial dapat berjalan tertib dan harmonis. Dengan adanya agama, manusia memperoleh arah dan tujuan hidup yang lebih jelas, sehingga keberadaannya di dunia tidak hanya sekadar menjalani rutinitas, melainkan juga memiliki makna yang lebih dalam.

Islam sebagai agama wahyu terakhir yang diturunkan Allah Swt. melalui Nabi Muhammad saw. memiliki ajaran yang lengkap dan menyeluruh. Islam tidak hanya membahas persoalan ibadah, tetapi juga menyentuh aspek kemasyarakatan, budaya, ilmu pengetahuan, hingga peradaban. Hal ini menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang relevan dengan setiap zaman dan mampu menjawab kebutuhan manusia di berbagai situasi.

Di tengah perkembangan dunia modern yang penuh dengan tantangan moral dan spiritual, pemahaman tentang konsep agama, khususnya agama Islam, menjadi hal yang sangat penting. Dengan memahami konsep Islam secara benar, diharapkan umat Islam mampu menjaga keimanan sekaligus menerapkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada makalah ini sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan konsep agama secara umum?
2. Apa saja unsur-unsur pokok yang terdapat dalam agama?
3. Bagaimana klasifikasi agama berdasarkan sumber ajarannya?
4. Bagaimana keterkaitan manusia dengan agama dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa yang dimaksud dengan Islam secara etimologis dan terminologis?
6. Apa saja dasar-dasar Islam yang menjadi pondasi utama kehidupan seorang muslim?
7. Apa saja sumber ajaran Islam yang dijadikan pedoman hidup umat Islam?
8. Bagaimana kerangka dasar ajaran Islam yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak?
9. Apa saja karakteristik yang membedakan Islam dengan agama lain?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah:

1. Untuk memahami pengertian agama serta unsur-unsur pokok yang ada di dalamnya.
2. Untuk mengetahui klasifikasi agama berdasarkan sumber ajarannya.
3. Untuk menjelaskan keterkaitan manusia dengan agama dalam kehidupan.
4. Untuk memahami pengertian Islam baik secara bahasa maupun istilah.
5. Untuk menguraikan dasar-dasar Islam yang diwujudkan dalam rukun Islam.
6. Untuk menjelaskan sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas.
7. Untuk menguraikan kerangka dasar ajaran Islam yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak.
8. Untuk mengetahui karakteristik Islam yang menjadikannya agama yang universal dan relevan sepanjang zaman.
9. Untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

PEMBAHASAN

Konsep Agama

2.1. Pengertian Agama

Secara etimologis, kata agama berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *a* yang berarti “tidak” dan *gama* yang berarti “kacau” atau “berantakan”. Dengan demikian, agama bermakna “tidak berantakan” atau “teratur”. Agama dipahami sebagai seperangkat aturan yang mengatur kehidupan manusia agar berjalan dengan teratur dan selaras. Aturan tersebut menjadi pedoman hidup untuk mencapai keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam bahasa Latin, istilah agama dikenal dengan *religio* (bersifat religius) yang berasal dari kata *religare* yang berarti “mengikat”. Makna ini menunjukkan adanya keterikatan manusia terhadap sesuatu yang dianggap sakral atau lebih tinggi dari dirinya. Agama kemudian dipahami sebagai kekuatan yang mengikat kehidupan manusia melalui aturan, kewajiban, dan keyakinan tertentu.

Sementara dalam bahasa Arab, agama disebut dengan *din* atau *millah*. Kata *din* sendiri berasal dari akar kata *dana* yang berarti cara hidup, aturan, atau ketaatan. Dalam Al-Qur'an, istilah ini digunakan untuk menyebut agama sebagai sistem yang mengatur kehidupan manusia berdasarkan wahyu Allah.

Harun Nasution menambahkan bahwa agama adalah pengakuan manusia terhadap adanya kekuatan gaib yang memengaruhi kehidupannya. Pengakuan ini menimbulkan kewajiban, perasaan takut, hormat, dan tunduk kepada kekuatan tersebut. Dengan demikian, agama dapat dipahami sebagai sistem kepercayaan dan ibadah yang menghubungkan manusia dengan Tuhan, sekaligus menjadi pedoman hidup agar tercapai keselamatan.

2.2. Unsur Pokok Agama

Menurut Harun Nasution, ada beberapa unsur yang selalu terdapat dalam agama, antara lain:

- a. Keyakinan terhadap adanya kekuatan gaib yang lebih tinggi dari manusia.
- b. Kepercayaan bahwa kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat bergantung pada hubungan dengan kekuatan tersebut.
- c. Respon emosional berupa perasaan takut, kagum, cinta, dan harap kepada sesuatu yang dianggap suci.
- d. Keyakinan terhadap hal-hal yang sakral (suci) dan adanya aturan moral atau kitab suci yang mengandung ajaran agama.
- e. Sistem kepercayaan yang terwujud dalam ajaran-ajaran pokok, seperti akidah dalam Islam.
- f. Sistem ritus atau ibadah sebagai wujud pengabdian manusia kepada Tuhan.
- g. Kelompok keagamaan sebagai wadah bagi umat dalam menjalankan ajaran agamanya.
- h. Simbol atau sarana fisik yang mendukung pelaksanaan ritual keagamaan, seperti tempat ibadah.

2.3. Klasifikasi Agama

Agama dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber ajarannya.

- a. Agama Samawi (Agama Langit)

Yaitu agama yang berasal dari wahyu Allah, diturunkan kepada para nabi dan rasul. Contohnya Islam, Kristen, dan Yahudi. Islam disebut sebagai agama terakhir yang menyempurnakan agama-agama sebelumnya, dengan ajaran universal untuk seluruh umat manusia.

- b. Agama Ardi (Agama Bumi/Budaya)

Yaitu agama atau kepercayaan yang lahir dari hasil pemikiran, budaya, dan pengalaman manusia. Misalnya Hindu, Buddha, dan agama-agama lokal lain. Agama ini tidak memiliki kitab suci yang murni dari wahyu Tuhan, melainkan tradisi atau ajaran para tokoh tertentu yang kemudian diwariskan.

Agama Islam

2.4. Pengertian Islam

Secara etimologis, kata Islam berasal dari bahasa Arab *aslama* yang bermakna tunduk, berserah diri, dan patuh. Dari akar kata yang sama juga muncul kata *salam* yang berarti kedamaian. Hal ini menunjukkan bahwa seorang muslim adalah orang yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. dengan penuh kepatuhan, sehingga akan tercapai ketenangan dan kedamaian hidup.

Secara terminologis, Islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah Swt. melalui Nabi Muhammad saw. sebagai nabi terakhir. Ajarannya bersifat *syumul* (menyeluruh), meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang berkaitan dengan hubungan vertikal dengan Allah Swt. (hablun minallah), hubungan horizontal dengan sesama manusia (hablun minannas), maupun hubungan dengan lingkungan alam.

Para ulama memberikan definisi Islam dengan penekanan yang beragam. Menurut Syekh Muhammad Abduh, Islam adalah agama yang mengajarkan tauhid, keadilan, persaudaraan, dan peradaban. Harun Nasution menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang membawa misi rasional, sesuai dengan akal dan fitrah manusia. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Islam adalah agama yang menuntun manusia kepada keselamatan lahir dan batin, dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sendiri menegaskan bahwa Islam adalah agama yang diridai Allah Swt.:

“Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam.” (QS. Ali Imran: 19)

Ayat ini menegaskan bahwa Islam merupakan jalan keselamatan yang ditetapkan Allah bagi seluruh umat manusia.

2.5. Dasar-Dasar Islam

Dasar-dasar Islam diwujudkan dalam lima rukun Islam. Kelima rukun ini bukan sekadar ritual, tetapi fondasi pembentukan pribadi muslim.

a. Syahadat

Syahadat adalah pernyataan iman yang berbunyi, *asyhadu alla ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadan rasulullah*. Dengan syahadat, seorang muslim mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Syahadat menjadi pintu masuk ke dalam Islam sekaligus fondasi utama seluruh amal.

b. Shalat

Shalat adalah ibadah wajib lima waktu sehari semalam. Ia berfungsi sebagai sarana komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya, sekaligus mencegah perbuatan keji dan munkar. Nabi bersabda: “Shalat adalah tiang agama, barang siapa mendirikannya berarti ia menegakkan agama, dan barang siapa meninggalkannya berarti ia merobohkan agama.”

c. Zakat

Zakat adalah kewajiban mengeluarkan sebagian harta untuk golongan yang berhak. Zakat tidak hanya berdimensi sosial-ekonomi, tetapi juga spiritual, yakni membersihkan jiwa dari sifat kikir dan menumbuhkan kepedulian sosial.

d. Puasa Ramadan

Puasa adalah ibadah menahan diri dari makan, minum, dan hawa nafsu sejak terbit fajar hingga terbenam matahari. Tujuannya bukan sekadar menahan lapar, tetapi membentuk ketakwaan. Allah berfirman:

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 183)

e. Haji

Haji adalah ibadah menuju Baitullah di Mekah yang diwajibkan sekali seumur hidup bagi yang mampu. Haji merupakan simbol persatuan umat Islam, tanpa membedakan ras, bangsa, maupun status sosial.

2.6. Sumber-Sumber Ajaran Islam

Ajaran Islam memiliki dasar hukum yang jelas, yaitu:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah Swt. diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril. Ia menjadi pedoman hidup umat Islam dalam segala aspek kehidupan. Al-Qur'an bukan hanya kitab ibadah, tetapi juga memuat ajaran sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

b. Hadis/Sunnah

Hadis adalah segala ucapan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw. Sunnah berfungsi menjelaskan, memperinci, atau menegaskan ayat-ayat Al-Qur'an. Tanpa sunnah, banyak ayat Al-Qur'an yang sulit dipahami secara rinci, misalnya tata cara shalat dan zakat.

c. Ijma'

Ijma' adalah kesepakatan para ulama terhadap suatu persoalan hukum yang tidak terdapat dalam nash Al-Qur'an maupun hadis. Ijma' menunjukkan bahwa Islam memberikan ruang musyawarah dalam menetapkan hukum.

d. Qiyyas

Qiyyas adalah menetapkan hukum suatu masalah baru dengan membandingkan illat (sebab hukum) dengan masalah yang sudah ada hukumnya. Misalnya, pengharaman narkotika dianalogikan dengan khamar karena sama-sama memabukkan.

Dengan empat sumber hukum tersebut, Islam mampu menjawab tantangan zaman dan memberikan solusi atas berbagai persoalan kehidupan manusia.

2.7. Kerangka Dasar Ajaran Islam

Kerangka ajaran Islam terdiri atas tiga hal pokok, antara lain:

a. Aqidah

Aqidah berarti keyakinan yang kokoh. Inti aqidah Islam adalah iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, dan qadha-qadar. Aqidah menjadi fondasi spiritual yang menuntun seluruh perilaku muslim.

b. Syariah

Syariah adalah aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan dengan sesama manusia. Syariah mencakup ibadah (shalat, puasa, zakat, haji) dan muamalah (hukum pernikahan, ekonomi, politik, dan sosial). Syariah berfungsi mewujudkan ketertiban dan keadilan dalam kehidupan.

c. Akhlak

Akhlik adalah budi pekerti yang lahir dari aqidah dan syariah. Nabi Muhammad saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia. Akhlak menjadi bukti nyata dari keimanan dan ketaatan seseorang.

2.8. Karakteristik Islam

Islam memiliki ciri khas yang membedakannya dari agama lain. Karakteristik itu antara lain:

- a. Rabbaniyah, bersumber dari Allah Swt., sehingga terjamin kebenaran dan kemurniannya.
- b. Syumuliyah, ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ibadah, sosial, politik, ekonomi, hingga budaya.
- c. Alamiyah, ditujukan untuk seluruh umat manusia, bukan terbatas pada bangsa atau etnis tertentu.
- d. Tawazun, menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani.
- e. Wasathiyah, mengajarkan sikap moderat, tidak ekstrem kanan maupun kiri.
- f. Insyaniyah, sesuai dengan fitrah manusia, memperhatikan kebutuhan lahir dan batin.
- g. Akhlaqiyah, menekankan pentingnya akhlak mulia dalam setiap aspek kehidupan.

- h. Tashri'iyah, memiliki aturan hukum yang jelas dan dapat ditegakkan secara adil.
- i. Waqi'iyah, ajarannya realistik dan aplikatif, dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa agama merupakan pedoman hidup manusia yang memberikan arah, tujuan, serta tata aturan agar kehidupan lebih teratur, bermakna, dan selamat, baik di dunia maupun di akhirat. Agama memiliki unsur-unsur pokok seperti keyakinan, ritus, norma, komunitas, serta simbol-simbol yang memperkuat pengamalan ajarannya.

Islam sebagai agama terakhir yang diturunkan Allah Swt. melalui Nabi Muhammad saw. merupakan agama yang syumul, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran Islam berdiri di atas dasar rukun Islam, berlandaskan pada sumber hukum utama yaitu Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas. Kerangka ajarannya mencakup aqidah, syariah, dan akhlak yang saling melengkapi, serta memiliki karakteristik khas seperti rabbaniyah, syumuliyah, tawazun, dan wasathiyah. Dengan karakteristik tersebut, Islam hadir sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin, relevan sepanjang zaman, dan mampu menjawab tantangan kehidupan modern.

3.2. Saran

Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam hendaknya tidak hanya memahami Islam sebatas teori, tetapi juga berusaha mengamalkannya secara konsisten. Pemahaman yang mendalam tentang konsep agama dan ajaran Islam perlu terus ditingkatkan melalui belajar, berdiskusi, dan mengkaji literatur yang kredibel.

Selain itu, penting bagi generasi muda untuk menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan moral dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga tercipta keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan iman. Dengan demikian, Islam tidak hanya dipahami sebagai agama, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang membawa kebaikan bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki, M. (2012). *Pembinaan karakter mahasiswa melalui pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum* (hlm. 23–45). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sodikin, R. A. (2003). Konsep agama dan Islam. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/331039882_KONSEP_AGAMA_DAN_ISLAM/fulltext/63dd832864fc86063813aa84/KONSEP-AGAMA-DAN-ISLAM.pdf.
- A'la Maududi, Sayyid Abdul, Pokvk-pokok Pandangan Hidup Muslim, Bulan Bintang, Jakarta, 1967.
- Ahmad, Amrullah, dkk., Dimensi Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Nasional: Mengenang 65 Tahun Prof Dr. H. Busthanul Arifin, SH, Gema Insani Press, Jakarta, 1996.